

Bab 5

Kesimpulan

Tesis ini bertujuan untuk mengaplikasikan prinsip dari teologi Martin Luther, bagi literasi Alkitab di Indonesia. Bagian pertama tesis ini membahas tentang pentingnya Alkitab bagi orang Kristen dan masalah tingkat literasi Alkitab di Indonesia. Literasi sendiri memiliki tiga aspek penting yaitu membaca, berpikir, dan mengaplikasikan hasil pemikiran ke dalam hidup sehari-hari. Juga ada satu tambahan aspek yang belum terlalu diperhatikan di Indonesia, tetapi penting untuk bisa membantu meningkatkan literasi Alkitab, yaitu teladan. Pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini terbatas kepada aspek membaca, berpikir, dan teladan. Indonesia secara umum memiliki tingkat literasi yang rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa lembaga termasuk Central Connecticut State University. Pengertian tentang pentingnya Alkitab bagi orang Kristen, tidak serta-merta memberikan dampak positif terhadap literasi Alkitab di Indonesia. Oleh karena itu bab berikutnya mencoba menggali pemikiran Martin Luther yang dipercaya meningkatkan literasi Alkitab pada abad ke enam belas.

Konteks abad ke enam belas yang dihadapi oleh Martin Luther adalah konteks yang sangat sulit. Terjadi pelarangan penerjemahan Alkitab, gereja yang tidak mementingkan pengertian Alkitab yang benar, dan otoritas gereja yang tidak bisa dikritik. Tradisi gereja yang tidak sesuai dengan Alkitab menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat literasi dan kurangnya minat baca Alkitab pada waktu itu. Otoritas gereja lebih menekankan sakramen dan pekerjaan untuk menebus dosa, daripada mempertumbuhkan iman dengan membaca Alkitab dan memberikan khotbah yang

sesuai dengan Alkitab. Salah satu alasan pelarangan untuk menerjemahkan Alkitab adalah hanya Paus yang boleh menginterpretasikan Alkitab.

Luther sadar akan pentingnya terjemahan Alkitab ke dalam bahasa yang bisa dimengerti oleh penduduk Jerman pada waktu itu, maka dia mengambil risiko untuk mendapatkan hukuman dan menerjemahkan Alkitab ke dalam bahasa Jerman.

Disamping itu, Luther juga membangun argumentasi dari Alkitab tentang doktrin keimaman universal yang memberikan kesempatan bagi kaum awam untuk bisa melakukan interpretasi Alkitab. Terjemahan Alkitab Luther diterima dengan baik oleh masyarakat Jerman dan sangat laris terjual. Kemungkinan untuk memiliki Alkitab mengakibatkan masyarakat tidak hanya bisa membaca Alkitab tetapi juga bisa mulai menginterpretasi Alkitab. Diskusi antara Luther dan Gereja Katolik Roma sering terjadi, dan dalam argumentasi yang dibangun Luther untuk menjawab tuduhan dari gereja Katolik Roma, dia selalu menyertakan ayat-ayat Alkitab yang mendukung. Hal ini tentu meningkatkan literasi Alkitab dalam aspek membaca, berpikir, dan teladan.

Setelah melihat sumbangsih Martin Luther pada waktu itu, maka prinsip-prinsip tersebut coba diaplikasikan pada masalah literasi Alkitab di Indonesia. Penerjemahan Alkitab di Indonesia seharusnya masih memiliki potensi yang besar, karena banyak bahasa daerah yang belum memiliki terjemahan Alkitab dalam bahasa daerahnya. Oleh karena itu diperlukan dukungan dari orang-orang Kristen dan gereja untuk berbagi di dalam penerjemahan Alkitab ke dalam bahasa daerah. Luther tidak hanya membuka kesempatan untuk membaca Alkitab, tetapi juga kesempatan untuk menginterpretasi Alkitab dengan tulisan-tulisan yang memberikan dasar-dasar interpretasi Alkitab. Dasar-dasar interpretasi bisa didapatkan dalam Alkitab edisi

studi, juga melalui kelas-kelas yang bisa diberikan oleh gereja dalam mengajarkan keterampilan untuk interpretasi Alkitab. Kedua hal ini seharusnya bisa membantu orang Kristen dalam menginterpretasi Alkitab dengan bertanggung jawab. Tentu semua ini dilakukan dengan teladan dari orang tua, guru agama, pendeta, karena teladan juga akan memberikan motivasi yang positif bagi orang-orang yang sedang belajar. Peningkatan literasi Alkitab di Indonesia, diharapkan mampu mendorong orang Kristen memberikan sumbangsih lebih dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, mulai dari institusi keluarga, sekolah, dan gereja.